

PENGUKURAN TERHADAP PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI AUDIT DAN PERSEPSI KEGUNAAN

Yosua Chrisma, Endang Kiswara¹

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

ABSTRACT

Information technology today is growing very rapidly so that information technology plays an important role and become a staple of the human. This research aims to examine the use of information technology auditing and perceived importance. This research is a replication of the research that has been done by Janvrin et al (2008) in the United States with some modifications due to differences in the location of the object population, and methods of analysis. Totally responden of 46 auditors who work in the public accountant Bigfour and non Bigfour used in this study. Data analysis method that has been used is Partial Least Square with statistical programs SmartPLS 2.0 M3. This research is expected to measure the importance of the use of information technology audit so that it can directly affect the audit assessment and the effectiveness and efficiency of the work of auditors. The result of this research indicate that perceived usefulness has a positive and significant influence with the examination of the use of information technology and the importance of perception.

Keywords: information technology, audit, audit applications, Theory Acceptance Model.

PENDAHULUAN

Teknologi Informatika dewasa ini berkembang sangat pesat sehingga teknologi informasi sangat berperan dan menjadi kebutuhan pokok bagi manusia. Hal ini sejalan dengan perkembangan teknologi yang ada dengan kebutuhan manusia yang semakin kompleks serta ketergantungannya terhadap teknologi informasi tersebut.

Peranan kemajuan teknologi informasi dalam perkembangan audit akuntansi dan akan dibahas perbedaan penerapan teknologi informasi yang diterapkan oleh kantor akuntan publik kecil dengan kantor audit berukuran besar (*bigfour*). Dijelaskan di beberapa aturan internasional (POB 2000; GAO 2003) dan dapat di simpulkan bahwa kap kecil mungkin tidak diperbolehkan bersaing dengan kap besar (*bigfour*) dalam hal investasi Teknologi Informasi. Sehingga perlu dilakukan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui konsistensi temuan jika diterapkan pada kondisi dan lingkungan yang berbeda.

Penelitian ini bertujuan menganalisis dan menemukan bukti empiris pengaruh persepsi kegunaan, jenis teknologi informasi dan aplikasi audit, serta ukuran kantor akuntan publik terhadap penggunaan teknologi informasi audit.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *theory of reasoned action* (TRA), *theory planned behavior* (TPB), *technology acceptance model* (TAM), *unified thory of acceptance and use of technology* (UTAUT). *Theory of reasoned action* (TRA) dan *theory planned behavior* (TPB) yang diperkenalkan oleh Ajzen (1991) erat kaitannya dengan dasar seseorang melakukan kebiasaan didasarkan pada 3 komponen eksternal yang kemudian di sempurnakan dalam *theory planned behavior* (TPB) dengan menambahkan *perceived behavioral control* yaitu control dalam diri seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan pengaruh dari lingkungannya. Sedangkan *technology acceptance model* (TAM) (Davis, 1998) dan *unified thory of acceptance and use of technology* (UTAUT) (Verkantesh, 2003) adalah teori yang menggambarkan bahwa seseorang menggunakan teknologi informasi jika teknologi informasi tersebut mudah untuk digunakan (*ease*

¹ Corresponding author

of use), dapat membantu mempercepat menyelesaikan pekerjaannya (*usefulness*), serta karena fasilitas teknologi informasi tersebut ada disekitar mereka.

Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi Audit

Persepsi kegunaan berkaitan dengan nilai manfaat yang dirasakan oleh pengguna berkaitan dengan penggunaan suatu teknologi informasi (Ajzen, 1985). Pernyataan itu sesuai dengan penelitian Manson *et al.* (1998) yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan seorang auditor melakukan pengolahan data dibanding jika melakukan secara manual.

H1 : Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan Teknologi Informasi Audit.

Jenis Teknologi Informasi dan Aplikasi Audit Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi Audit

Teknologi Informasi mempunyai dampak yang signifikan dalam profesi audit (Manson *et al.*, 1998). Pernyataan itu sesuai dengan penelitian Verkantesh yang menyatakan bahwa penggunaan Teknologi Informasi dipersepsikan berpengaruh positif digunakan untuk mengurangi waktu yang digunakan dalam proses audit. Sedangkan pada penelitian lain yang dilakukan (Riemenschneide *et al* 2003) menyebutkan bahwa *Bigfour* menginvestasikan dana yang besar untuk menciptakan Teknologi Informasi yang baik. Dipersepsikan bahwa semakin canggih teknologi informasi yang digunakan akan memberikan pengaruh positif bagi auditor menyelesaikan proses audit dengan efektif dan efisien.

H2: Teknologi Informasi dan Aplikasi Audit berpengaruh positif terhadap terhadap Pengukuran Teknologi Informasi Audit

Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi Audit

KAP *Bigfour* berinvestasi dalam jumlah yang besar pada Teknologi Informasi yang digunakan dalam proses Audit (1) membeli dan menggunakan Teknologi yang canggih dan (2) menggunakan tenaga ahli teknologi yang baik dibanding dengan KAP non *Bigfour* (POB 2000; GAO 2003). Hillison and Pacini. (2004) menyatakan bahwa KAP besar akan merelakan dana yang besar untuk menjaga agar tidak terjadi praktek kecurangan dalam bisnis mereka. Nasser, *et al.* (2006) KAP yang lebih besar (*Bigfour*) dianggap dapat menyediakan kualitas audit yang lebih tinggi dan menikmati reputasi tinggi dalam lingkungan bisnis dan karena itu, akan berusaha mempertahankannya.

H3 : Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh positif terhadap Teknologi Informasi dalam Audit.

METODE PENELITIAN

Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling*. *Random sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih sampel secara acak oleh peneliti. Metode pengambilan sampel ini dipilih untuk memudahkan pelaksanaan riset dengan alasan bahwa jumlah populasi yang diteliti tidak diketahui secara pasti.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument utama dalam pengumpulan data. Kuesioner disampaikan kepada responden secara langsung. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode pemberian kuesioner kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) *Bigfour* di Jakarta dan Kantor Akuntan Publik (KAP) non *Bigfour* di Semarang.

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu persepsi kegunaan, jenis teknologi informasi dan aplikasi audit, ukuran kantor akuntan publik sebagai variabel independen, sedangkan pengukuran terhadap penggunaan teknologi informasi audit sebagai variabel dependen.

Persepsi kegunaan

Persepsi kegunaan dalam penelitian ini merupakan variabel independen yang digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh persepsi kegunaan terhadap pengukuran teknologi

informasi audit. Responden menyatakan persepsi kegunaan tersebut pada skala dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju).

Jenis Teknologi Informasi dan aplikasi audit

Jenis teknologi informasi dan aplikasi audit ini merupakan variabel independen. Pengukuran variabel jenis teknologi informasi dan aplikasi audit menggunakan empat pertanyaan indikator yang diadopsi dari penelitian Janvrin (2006) dengan penyesuaian. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert* dengan skor antara 1 sampai dengan 5 (menyatakan sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju).

Ukuran kantor akuntan publik

KAP *bigfour* percaya bahwa dengan menggunakan Teknologi Informasi yang baik menggambarkan sumberdaya perusahaan yang baik, hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Riemenschneider *et al* (2003). Untuk mengukur Variabel independen ini dilakukan dengan menggunakan tujuh pertanyaan yang diadopsi dari penelitian Janvrin (2006) dengan penyesuaian. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala nominal dan ordinal yang dijelaskan sebagai berikut pertanyaan 1- 5 diukur dengan Skala Nominal sedangkan pertanyaan 6 dan 7 diukur dengan Skala Ordinal diukur dengan skala *likert* 5 poin.

Pengukuran teknologi informasi audit

Untuk mengukur Variabel dependen ini dilakukan dengan menggunakan tiga pertanyaan yang diadopsi dari penelitian Janvrin (2006) dengan penyesuaian. Pertanyaan 1 diukur dengan Skala Nominal sedangkan pertanyaan 2 dan 3 diukur dengan Skala Ordinal. Responden menyatakan pengukuran teknologi informasi audit tersebut pada skala dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju).

Metode Analisis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan pengujian *Partial Least Square (PLS)*. PLS merupakan *factor indeterminacy* metode analisis yang powerful karena tidak mengasumsikan data harus menggunakan skala pengukuran tertentu dan jumlah sampel yang kecil. PLS digunakan untuk *casual predictive analysis* dalam situasi kompleksitas yang tinggi dan dukungan teori yang rendah.

Pendekatan PLS digunakan sebagai alat pengukuran dengan pertimbangan bahwa skala pengukuran untuk variabel terikat dan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian merupakan skala nominal dan skala ordinal sehingga bersifat non parametric. Berbeda dengan SEM yang digunakan pada penelitian yang menggunakan skala interval, PLS merupakan alat ukur yang dapat digunakan dalam penelitian dengan skala pengukuran ordinal maupun nominal.

Langkah analisis yang digunakan dalam pendekatan PLS antara lain:

1. Pengujian *Outer Model*
 - a. *Convergent validity*
 - b. *Discriminant validity*
 - c. *Composite reliability*
2. Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Inner model (inner relation, structural model, atau substantive theory) menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Model struktural dinilai dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen, *Stone-Geisser Q-square* untuk relevansi prediktif, dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh substantive laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen. *Q-square* digunakan untuk mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameternya. Nilai *Q-square* lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai relevansi prediktif, sedangkan nilai *Q-square* kurang dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model kurang memiliki relevansi prediktif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) *Bigfour* di Jakarta maupun auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) non *Bigfour* di

Semarang. Jumlah kuesioner yang dibagikan sebanyak 120 kuesioner. Sebanyak 46 kuesioner dapat kembali.

Tabel 1

Statistik Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Presentase
Jumlah Kuesioner Dikirim	120	100%
Jumlah Kuesioner Kembali	46	38,3%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2014

Pembahasan Hasil Penelitian

Evaluasi Outer Model dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas hubungan antara konstruk dengan indikator-indikatornya. Tahap pertama adalah menguji *convergent validity*, yang dapat dilihat dari korelasi antara skor indikator dengan konstruknya. Indikator dianggap *reliable* jika memiliki nilai korelasi diatas 0,7. Namun demikian pada riset tahap pengembangan, skor loading 0,5 hingga 0,6 masih dapat diterima (Ghozali, 2011). Berikut ini adalah tabel *Outer Loading*.

Tabel 2
Outer Loading

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
PENG1 <- PENG	0.5459	0.5174	0.1930	0.1930	2.8278
PENG2 <- PENG	0.9397	0.9208	0.1458	0.1458	6.4463
PENG3 <- PENG	0.9067	0.8873	0.1528	0.1528	5.9353
PK1 <- PK	0.9274	0.9253	0.0210	0.0210	44.1815
PK2 <- PK	0.9209	0.9194	0.0216	0.0216	42.5451
TIA1 <- TIA	-0.3052	-0.0383	0.3811	0.3811	0.8007
TIA2 <- TIA	-0.6469	-0.2424	0.5979	0.5979	1.0820
TIA3 <- TIA	-0.2765	-0.0011	0.3488	0.3488	0.7928
TIA4 <- TIA	0.9267	0.4752	0.7037	0.7037	1.3169
UKAP1 <- UKAP	0.6562	0.5951	0.1717	0.1717	3.8207
UKAP2 <- UKAP	0.6091	0.5942	0.1446	0.1446	4.2130
UKAP3 <- UKAP	0.7116	0.6707	0.1418	0.1418	5.0169
UKAP4 <- UKAP	0.6427	0.6180	0.1498	0.1498	4.2893
UKAP5 <- UKAP	0.3185	0.3054	0.2362	0.2362	1.3484
UKAP6 <- UKAP	0.4895	0.4433	0.2696	0.2696	1.8158
UKAP7 <- UKAP	0.8261	0.7735	0.1255	0.1255	6.5833

Sumber : *Output SmartPLS*, 2014

Tabel 3
Cross Loading

	PENG	PK	TIA	UKAP
PENG1	0.5459	0.2902	0.3207	0.3017
PENG2	0.9397	0.4811	0.2800	0.3138
PENG3	0.9067	0.4411	0.2092	0.2565
PK1	0.4763	0.9274	0.6229	0.3799
PK2	0.4571	0.9209	0.6362	0.3144
TIA1	-0.0728	-0.0837	-0.3052	-0.2925
TIA2	-0.1193	-0.4592	-0.6469	-0.3953
TIA3	-0.0159	-0.0995	-0.2765	0.1294
TIA4	0.3350	0.6556	0.9267	0.3109
UKAP1	0.2850	0.1205	0.2507	0.6562
UKAP2	0.2115	0.2886	0.1759	0.6091
UKAP3	0.1414	0.0846	0.0696	0.7116
UKAP4	0.1494	0.1734	0.0752	0.6427
UKAP5	0.1218	0.2709	0.3819	0.3185
UKAP6	0.0026	0.1670	0.2796	0.4895
UKAP7	0.3199	0.4399	0.4981	0.8261

Sumber : *Output SmartPLS*, 2014

Tahap kedua adalah *discriminant validity* dimana nilai *cross loading* pada tabel diatas menunjukkan adanya *discriminant validity* yang baik karena nilai korelasi indikator terhadap konstraknya lebih tinggi dibandingkan nilai korelasi indikator dengan konstruk lain.

Tabel 4

Composite Reliability

	Composite Reliability
PENG	0.8516
PK	0.9213
TIA	0.0345
UKAP	0.8096

Sumber : *Output SmartPLS*, 2014

Konstruk dinyatakan *reliable* jika memiliki nilai *composite reliability* diatas 0,70 (Ghozali, 2011). Dari hasil output SmartPLS diatas, konstruk yang memiliki nilai *composite reliability* diatas 0,70. Jadi 3 konstruk diatas memiliki reliabilitas yang baik, sedangkan 1 konstruk memiliki reliabilitas yang tidak baik.

Tabel 5
Result for Inner Weight

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STERR)
PK -> PENG	0.5008	0.4568	0.1544	3.2437
TIA -> PENG	-0.1068	-0.0137	0.1423	0.7506
UKAP -> PENG	0.2049	0.2298	0.1061	2.0460

Tabel di atas menunjukkan bahwa pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap Penggunaan teknologi informasi audit positif (0,5008) dan signifikan pada $\alpha=0,05$ ($3,2437>1,96$). Pengaruh variabel Jenis Teknologi Informasi dan Aplikasi Audit terhadap Penggunaan teknologi informasi audit negatif (-0,1068) tetapi tidak signifikan pada $\alpha=0,05$ ($0,7506<1,96$). Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Penggunaan teknologi informasi audit positif (0,2046) signifikan pada $\alpha=0,05$ ($1,9732>1,96$).

Berdasarkan hasil pengujian yang tampak pada tabel diatas dapat dijelaskan pengaruh dari masing-masing variabel sebagai berikut:

Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi Audit

Hasil pengujian pengaruh persepsi kegunaan terhadap penggunaan teknologi informasi audit diperoleh t hitung 3,2437. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel yaitu 1,96 ($t_{hit}>t_{tabel}$). Hal ini berarti bahwa persepsi kegunaan memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan teknologi informasi audit. Hal ini berarti hipotesis 1 diterima.

Jenis Teknologi Informasi dan Aplikasi Audit Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi Audit

Hasil pengujian pengaruh jenis teknologi informasi dan aplikasi audit terhadap penggunaan teknologi informasi audit diperoleh t hitung 0,7506. Nilai tersebut lebih kecil dari t tabel yaitu 1,96 ($t_{hit}<t_{tabel}$). Hal ini berarti bahwa jenis teknologi informasi dan aplikasi audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan teknologi informasi audit. Hal ini berarti hipotesis 2 ditolak.

Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi Audit

Hasil pengujian pengaruh ukuran kantor akuntan publik terhadap penggunaan teknologi informasi audit diperoleh t hitung 2.046. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel yaitu 1,96 ($t_{hit}>t_{tabel}$). Hal ini berarti bahwa ukuran kantor akuntan publik memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan teknologi informasi audit. Hal ini berarti hipotesis 3 diterima.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi Audit

Hasil hipotesis 1 yang diterima menunjukkan bahwa semakin berguna teknologi informasi maka teknologi informasi akan semakin menjadi kebutuhan auditor. Sesuai dengan *Technology Acceptance Model*, persepsi kemudahan penggunaan yang merupakan pandangan individu mengenai sejauh mana teknologi mudah untuk digunakan berpengaruh positif terhadap teknologi informasi yang dipergunakan dalam proses audit. Kemudahan penggunaan seperti kemudahan dalam pemasukan data, mengolah data, serta dalam mengaksesnya kembali pada saat data tersebut dibutuhkan. Semakin teknologi informasi dipandang mudah untuk digunakan, maka teknologi akan semakin menjadi kebutuhan auditor dalam melaksanakan proses audit.

2. Pengaruh Jenis Teknologi Informasi dan Aplikasi Audit Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi Audit

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa jenis teknologi informasi dan aplikasi audit (TIA) tidak berpengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi audit. Hasil ini

tidak konsisten dengan penelitian Janvrin *et al* (2008). Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa teknologi informasi dipakai oleh berbagai ukuran kantor akuntan publik tetapi berbeda tingkat pengaplikasiannya, kantor akuntan publik dengan ukuran relatif kecil hanya menggunakan teknologi informasi dalam proses dokumentasi atau pada saat membuat kertas kerja audit.

3. Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi Audit

Hasil hipotesis 3 yang diterima menunjukkan bahwa semakin besar ukuran kantor akuntan publik yang diukur dari ruang lingkup klien menjamin semakin tinggi pula penerapan teknologi informasi dalam proses auditnya. Hal tersebut dikarenakan penggunaan teknologi informasi didasarkan pada tipe klien dan tingkat kebutuhan klien. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa ukuran kantor akuntan publik (UKAP) berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan teknologi informasi audit. Hasil ini konsisten dengan penelitian Manson *et al.* (1998). Hasil tersebut menyatakan bahwa kap *bigfour* lebih luas dan lebih sering dalam menggunakan teknologi informasi audit dibandingkan dengan kantor akuntan publik selain *bigfour*.

KESIMPULAN

Penelitian ini telah menguji tiga hipotesis dengan kesimpulan dua hipotesis diterima dan dua ditolak. Berdasarkan dari hasil analisis pengujian hipotesis, dan interpretasi hasil dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi kegunaan positif dan Ukuran kantor akuntan publik positif dan signifikan terhadap pengukuran teknologi informasi audit. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kegunaan teknologi informasi audit yang dipersepsikan oleh auditor sebagai alat bantu audit yang membuat proses audit menjadi efektif dan efisien maka teknologi dapat dikatakan sebagai kebutuhan audit

REFERENSI

- Ajzen, I. 1991. The Theory of Planned Behavior. *Organization Behavior and Human Decision*. 50, 179-211.
- Annanggadipa, Septian. 2012. "Studi empiris pada Penggunaan Aplikasi Pajak : Integrasi *Theory Of Planned Behavior* dan *Technology Acceptance Model*".
- Bamber, E.M., and R.J. Ramsey. 2000. *The effects of specialization in audit workpaper review*
- Banker, R.D., H. Chang, and Y. Kao. 2002. Impact of information technology on public
- Bauman, C.C., K. Hurtt, and K. Mantzke. 2006. Knowledge management systems and the
- Bell, T.B., and J.V. Carcello. 2000. A decision aid for assessing the likelihood of fraudulent
- Bonner, S.E. 1999. Judgment and decision-making research in accounting. *Accounting*
- Bodnar, George H dan William S. Hoopwood (Amir Abadi dan Rudi M. Tambunan, Penerjemah).2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2011. *Auditing, Edisi 6 Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat.
- Brazel, J.F., C.P. Agoglia, and R.C. Hatfield. 2004. Electronic vs. face-to-face review: The
- Brierley, J.A., and D.R. Gwilliam. 2001. *Human Resource Management Issues in Accounting*
- Buku Pedoman Fakultas Ekonomika Universitas Diponegoro
- Carmichael, D. R. 2004. The PCAOB and the social responsibility of the independent auditor.
- conceptual framework for the study of information technology in organizations.

- Davis F.D 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information System Technology." *Management Information System Quarterly*. Vol 13, No 3.
- Elliott, R.K., and P.D. Jacobson. 1987. Audit technology: A heritage and a promise. *Journal of emerging information technologies. International Journal of Accounting Information*.
- Fischer, M.J. 1996. "Real-izing" the benefits of new technologies as a source of audit evidence:
- General Accounting Office. 2003. *Public Accounting Firms: Mandated Study on Consolidation*
- Ghozali Imam. 2011. *Structural Equation Modeling : Metode Alternatif dengan Partial Least Square*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. ISBN 979.704.300.2.
- Handayani. 2007." Ekspektasi kinerja, Ekspektasi usaha, pengaruh sosial, Minat pemanfaatan sistem informasi (SI), kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai dan penggunaan SI"..
- Riemenschneider, C., D. Harrison, and P. Mykytyn, Jr. 2000. Understanding IT adoption decisions in small business: Integrating the theory of planned behavior and the technology acceptance model. Working paper, University of Arkansas.
- Janvrin Diane 2008."An Examination of Audit Information Technology Use and Perceived Importance".Vol." 22, No. 1
- Public Oversight Board (POB), Panel on Audit Effectiveness. 2000. *Report and Recommendations*. Stamford, CT: POB.Manson, S., S. McCartney, and M. Sherer. 1997. *Audit Automation: The Use of Information*
- Messier, W.F., Jr. 1995. Research in and development of audit decision aids. In *Judgment and nonstatistical decision aid on auditor sample size decisions. The Accounting Review* 65, Northern Illinois University.
- Sumistar, 2011, "Ekspektasi kinerja, Ekspektasi usaha, Pengaruh sosial, Minat pemanfaatan SI dan Minat penggunaan SI".
- Technology in the Planning, Controlling and Recording of Audit Work*. Edinburgh: *Technology on the Auditor's Consideration of Internal Control in a Financial Statement*
- Sekaran, Uma. Roger Bougie. 2010. *Research Methods for Business*. United
- Sumistar, 2011, "Ekspektasi kinerja, Ekspektasi usaha, Pengaruh sosial, Minat pemanfaatan SI dan Minat penggunaan SI".